

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah gaya retorika dakwah KH Ahmad Zuhdiannoor dalam *channel* youtube Masjid Ar-Raudhah Sungai Andai menggunakan dan menggabungkan semua dimensi gaya retorika untuk memberikan pemahaman pesan dakwah kepada semua jamaah. Gaya bahasa tidak resmi yang dipadukan dengan gaya bahasa percakapan, penggunaan gaya bahasa retoris dan gaya bahasa kiasan, adanya kalimat-kalimat yang mengandung klimaks, antiklimaks, dan kadang di repetisi, nada yang terkadang sederhana, kadang menggunakan nada menengah, dan ada juga nada bertenaga membuat jamaah KH Ahmad Zuhdiannoor tidak bosan dan menyukai cara beliau menyampaikan dakwah. Dan hasil dari penelitian pada video pertama adalah gaya yang paling menonjol adalah gaya bahasa tidak resmi yang mana terdapat 6 paragraf, dan hasil dari video kedua gaya yang paling menonjol adalah gaya bahasa tidak resmi dengan 16 paragraf dan hasil penelitian dari video ketiga adalah gaya bahasa percakapan yang mana disitu terdapat 12 gaya bahasa percakapan.

B. Saran

1. Tidak semua gaya retorika dapat diterapkan oleh para pendakwah. Mengingat adanya perbedaan pendengar, tempat, dan waktu dari ceramah. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap pendakwah untuk menguasai berbagai gaya retorika dalam menyampaikan dakwahnya.

2. Penelitian ini menggunakan gaya retorika yang dikemukakan oleh Gorys Keraf. Adapun gaya retorika lain seperti gaya gerak yang tidak dijelaskan oleh peneliti karena keterbatasan penelitian. Hal ini tentu bisa menjadi saran untuk penelitian selanjutnya.